

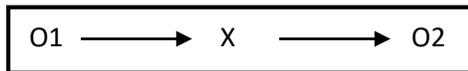
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah pre-eksperimental dengan rancangan *one-group pretest-posttest* yang hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Saryono, 2010).

Desain ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

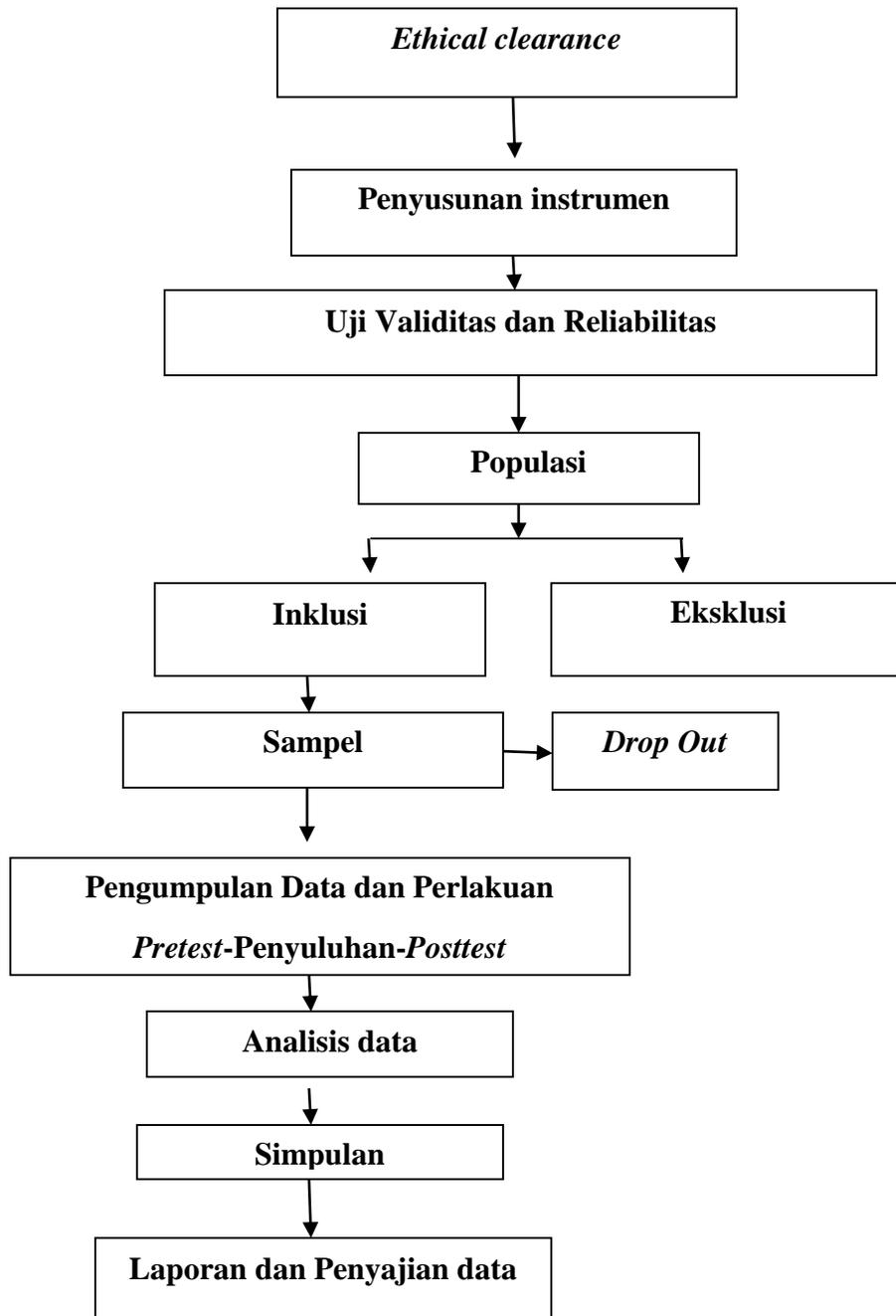
O1 = nilai *pretest* pengetahuan (sebelum diberikan penyuluhan).

X = intervensi yaitu pemberian penyuluhan tentang *menarche*.

O2 = nilai *posttest* pengetahuan (sesudah diberikan penyuluhan).

Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) dan dilakukan observasi kedua (*posttest*) yang memungkinkan peneliti menguji manfaat yang terjadi setelah diberikan intervensi yakni dengan memberikan penyuluhan.

A. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Ethical clearance atau mengurus ijin kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk penelitian yang menyatakan bahwa suatu proposal layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Selanjutnya penyusunan instrument, sebelum digunakan untuk penelitian instrument dilakukan Uji validitas dan Reliabilitas. Menentukan populasi untuk penelitian yaitu anak perempuan yang memenuhi syarat inklusi. Melakukan pengumpulan data *pretest* menggunakan kuisioner selanjutnya responden diberikan penyuluhan dan dilakukan *posttest*. Analisis data menggunakan bantuan sistem komputer. Kemudian membuat simpulan dari data yang diperoleh kemudian menyusun laporan dan menyajikan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa. Tempat ini dipilih karena, berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dengan wawancara terbuka yang dilakukan pada 10 orang siswi. Siswi yang diwawancara telah mengalami *menarche*. 7 orang siswi mengatakan memiliki pengalaman buruk mengenai menstruasi, mereka merasa sedih, takut, tidak percaya diri, tidak nyaman menggunakan pembalut, dan belum menerima keadaannya. Pengalaman 3 orang siswi lainnya mengatakan ketika mengalami *menarche* mereka menerima dan sudah dapat memahami keadaan dirinya. Menurut guru di sekolah tersebut, untuk penyampaian materi pembelajaran tentang menstruasi masih sangat kurang, belum

pernah mendapatkan penyuluhan tentang *menarche* dan belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya. Di sekolah ini memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS), namun tidak berfungsi dengan aktif, dan di sekolah ini tidak memiliki pengembangan diri KSPAN maupun PIKR sehingga penting dilaksanakan penyuluhan agar dapat memberikan informasi tentang *menarche*. Waktu penelitian ini bulan Mei sampai dengan bulan Juni tanggal 25 dan 26 Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Bena pada tahun 2018 yang berjumlah 105 orang. Peneliti menggunakan kelas IV dan V yang belum mengalami *menarche* karena untuk mempersiapkan menghadapi *menarche*.

Kriteria inklusi :

- a. Siswi kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Bena yang belum mengalami *menarche*.
- b. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.
- c. Siswi yang hadir.

Kriteria Eklusi :

- a. Siswi yang sakit atau ijin saat penelitian.

Kriteria *Drop Out* :

- a. Mengundurkan diri saat penelitian.

2. Unit Analisis Responden

Subjek penelitian ini adalah Siswi kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Besar Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Besar sample yang dipergunakan didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 % (Sugiyono, 2017).

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk = 1, taraf derajat kesalahan 5 %

N = Jumlah populasi = 105

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,05

s = Jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel minimal 51 orang (hasil perhitungan pada lampiran), besar sampel akan ditambah sebanyak 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya *drop out* sampel, sehingga besar

sampel menjadi 56 orang, Jumlah siswi kelas IV dan V tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel maka pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya siswi pada tiap-tiap kelas.

Menurut Ridwan (2007) besar sampel pada tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi total = 105

n = besar sampel= 56

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas pada lampiran.

Kelas IV.A : 8 orang Kelas V.A : 11 orang

Kelas IV.B : 8 orang Kelas V.B : 10 orang

Kelas IV.C : 8 orang Kelas V.A : 11 orang

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Jumlah anak perempuan pada setiap kelas IV dan V tidaklah sama sehingga untuk

memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subyek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya subyek masing-masing kelas. Random sampling dilakukan pada setiap kelas dimana setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian dirandom dengan pengundian sampai ditemukan jumlah sampel yang ditentukan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber langsung dari siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner pada saat *pretest* dan *posttes* kemudian dipergunakan untuk mengidentifikasi manfaat penyuluhan terhadap pengetahuan kepada Siswi kelas IV dan V yang menjadi responden.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan metode pengisian kuesioner bentuk pertanyaan yang dijawab langsung oleh responden di sekolah. Sebelum kuesioner dibagikan, seluruh responden dikumpulkan dalam satu tempat (kelas), responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner kemudian meminta persetujuan untuk dapat dijadikan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti dibantu guru pendamping dan ketua kelas. Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti terlebih dahulu menginformasikan mengenai jenis-jenis pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, kemudian kuesioner *pretest* dibagikan dan diisi oleh responden selama kurang lebih 20 menit,

kemudian dilakukan penyuluhan tentang menarche selama 30 menit yang dilaksanakan oleh peneliti. Setelah diberikan penyuluhan diadakan *posttest* keesokan harinya selama 20 menit dengan kuisisioner yang sama. Data yang terkumpul berupa nilai test I (*pretest*) dan nilai test II (*posttest*). Pemilihan waktu pemberian *posttest* berjarak 1 hari atau keesokan hari setelah penyuluhan diberikan memiliki tujuan agar responden dapat memahami materi yang diberikan saat penyuluhan dan mengendapkan ingatan akan informasi yang diberikan sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2009), Dewi (2010) dan Maylani (2012) mengenai efektifitas penyuluhan, dan manfaat penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan intervensi, dimana intervensi dan *posttest* dilakukan berjarak satu (1) hari.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Sebelum digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat pakar para ahli. Setelah uji validitas

isi dan konstruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuisisioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Benoa, sebanyak 30% dari jumlah sampel yaitu sebanyak 17 orang, kemudian hasil masing-masing item kuisisioner dikorelasikan dengan skor total (*korelasi product moment*) dinyatakan valid bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (Sugiyono, 2016). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu program komputer 20 pertanyaan pada kuisisioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini r -hitung untuk pengetahuan adalah $0,709 \geq 0,6$ dapat disimpulkan semua angket penelitian sudah reliable sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapatkan melalui penelitian ini adalah data mengenai pengaruh penyuluhan tentang menarche terhadap pengetahuan dan sikap anak perempuan. Teknik pengolahan data yang digunakan (Ariani, 2014) :

a. *Editing* (Penyuntingan Data) Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban, memeriksa

kembali. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. Coding (Membuat lembaran kode)

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Setiap pertanyaan untuk jawaban diberi tanda \surd dan untuk nomor responden, diberi nomor 1 sampai 56.

c. Scoring yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variable dalam penelitian ini.

d. Entering adalah kegiatan memasukkan data ke dalam media pengolahan data yang di beri skor dimasukkan dalam table dengan bantuan computer.

e. Tabulating yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel

2. Teknik Analisa Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputer dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Sebelum dilakukan analisa univariat dan bivariat dilakukan uji normalitas data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dapat dilakukan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana sampel >50 orang. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan pada

hasil pengisian kuisioner penelitian ini diperoleh nilai $p = 0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Analisis univariat

Analisa univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian (Notoadmojo, 2005). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisioner.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar, n = Jumlah pertanyaan

Berdasarkan analisis Univariat yang sudah dilakukan pada hasil pengisian kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan diperoleh hasil yakni sebelum dilakukan penyuluhan nilai maksimal yang diperoleh yaitu 80 dan nilai minimalnya yaitu 55. Sesudah dilakukannya penyuluhan nilai maksimalnya meningkat menjadi 100 dan nilai minimalnya 80.

a. Analisis bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji

normalitas data pada penelitian ini diketahui data berdistribusi normal sehingga untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $Z = 2.065$ nilai $p = 0,039$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima yaitu ada perbedaan pengetahuan siswi tentang *menarche* sebelum dan sesudah penyuluhan dimana penyuluhan bermanfaat meningkatkan pengetahuan siswi.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam menjalankan tugas peneliti hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subyek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Tujuan lembar persetujuan adalah agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian. Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui

keikutsertaan responden, peneliti akan menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat semaksimal mungkin.